

RINGKASAN

Dito Wahyutomo, 2013, Pengaruh Motivasi Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi pada karyawan Salah Satu Bank BUMN Mikro Banking Malang),

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Taher Al Habsji dan Drs. Mochammad Djudi Mukzam. M.si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan kemampuan kerja secara simultan maupun parsial terhadap prestasi kerja karyawan di salah satu Bank BUMN Mikro Banking Malang.

Motivasi merupakan kekuatan yang ada didalam diri seseorang sebagai bagian dari upaya yang berkemampuan mendorong dan menimbulkan serta mengarahkan pada perilaku kearah tujuan yang ingin dicapai. Kemampuan merupakan sebuah sifat yang melekat pada manusia yang memungkinkan seseorang melaksanakan suatu tindakan atau pekerjaan mental ataupun fisik. Prestasi Kerja merupakan suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan salah satu Bank BUMN Mikro Banking Malang dan sampel yang digunakan sebanyak 72 orang karyawan. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa motivasi karyawan salah satu Bank BUMN Mikro Banking Malang sudah bagus namun yang harus ditingkatkan lagi adalah Hubungan antar karyawan dan hubungan antar karyawan dengan atasan. Kemampuan kerja karyawan salah satu Bank BUMN Mikro Banking Malang sudah baik namun yang harus ditingkatkan lagi adalah karyawan harus lebih cekatan dalam bekerja dan harus mampu bekerja dibawah tekanan.

Melalui hasil analisis regresi linier berganda didapatkan persamaan regresi pada penelitian ini adalah $Y = 0,382 + 0,255X_1 + 0,658X_2$. Nilai R square yang dihasilkan sebesar 0,583 atau 58% menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja (X_1), kemampuan kerja (X_2) yang digunakan dalam persamaan regresi linier berganda secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap variabel prestasi kerja (Y) sebesar 58% sedangkan sisanya 42% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Melalui hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat diketahui bahwa variabel motivasi kerja (X_1) dan variabel kemampuan kerja (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi kerja (Y) yang ditunjukkan melalui signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan α sebesar 0,05. Melalui pengujian secara parsial, variabel motivasi kerja (X_1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel prestasi kerja (Y) yang ditunjukkan melalui sig.t sebesar 0,043 lebih kecil dibandingkan α sebesar 0,05. Variabel kemampuan kerja (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi kerja (Y) yang ditunjukkan melalui sig. t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan α sebesar 0,05.

